PENGARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN GERAKAN ANARKIS DI ITALIA

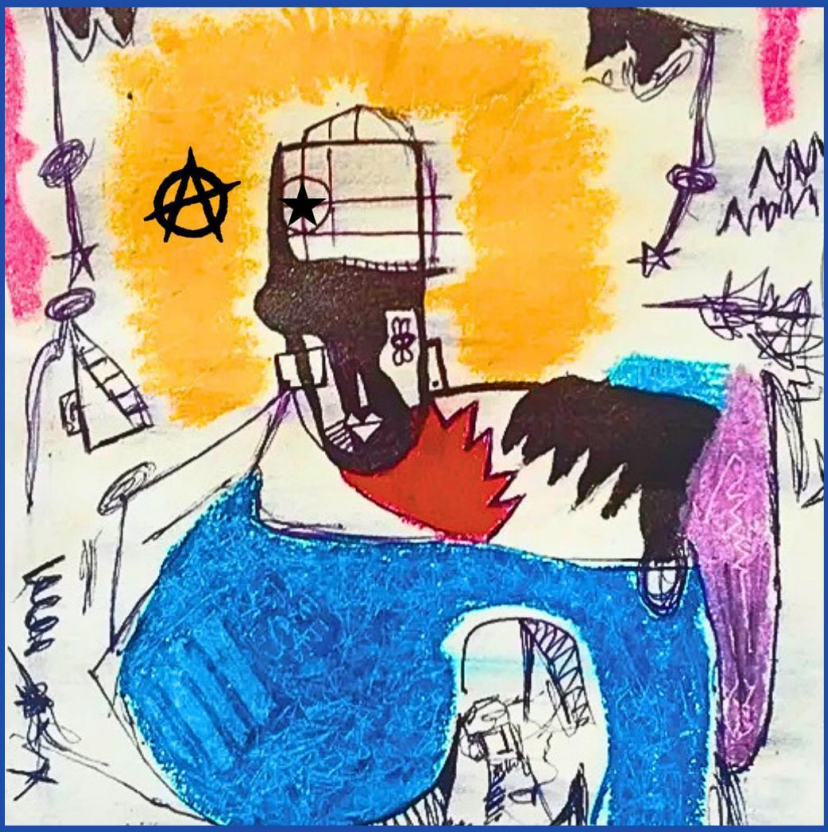

LUIGI BALSAMINI

Pengarsipan dan Perpustakaan Gerakan Anarkis di Italia

Oleh **Luigi Balsamini**

Diterjemahkan dari **Libraries and Archives of the Anarchist Movement in Italy**

Penerjemah: **Ester Aprillia & Jurang Disperarri**

Editor: **Jurang Disperarri**

Pemeriksa Aksara: **Larais Bais**

Penata Isi: **Wahono Karyadi**

Perancang Sampul: **Volver**

Diterbitkan oleh **Penerbit Bunga Telang**

April, 2026

Instagram: **@penerbitbungatelang_**

@_a.a.archive

Surel: **aaarchive@proton.me**

TANPA HAK CIPTA

1. Pendahuluan

Di Italia, gerakan anarkis memiliki tradisi yang begitu kuat dan mengakar. Memang, dalam Internasional Pertama seksi Italia yang terbentuk pada tahun 1872 memiliki corak anti-otoritarian dan federalis yang begitu kuat, berbanding terbalik dengan seksi yang berada di bawah arahan Marx dan Engels serta Dewan Umum (General Council) di London. Dalam perjuangan politik dan sosial proletariat, yang berlangsung di sepanjang abad ke-20, para anarkis selalu berada di garis terdepan. Mereka bertahan melalui tahun-tahun yang kelam pada saat kediktatoran fasis berkuasa dengan cara bergerak secara klandestin atau dari pengasingan, terlibat dalam gerakan Pembebasan dan bahkan tetap aktif pada masa pasca peperangan, walaupun menderita logika dikotomis perang dingin[1].

Karena terlalu sibuk terlibat dalam perjuangan untuk perubahan sosial yang radikal—dalam pengertian libertarian—, para anarkis terkadang hanya menyisihkan sedikit perhatian saja untuk mempreservasi memori mereka sendiri, khususnya yang terakumulasi dalam dokumen tertulis (walau ada pengecualian bagi beberapa, sebagai contoh, bibliografer dan bibliofil seperti Max Nettlau, lalu yang berasal dari Italia ada Pier Carlo Masini dan Ugo Fedeli). Di samping kurang diperhatikannya peran dari memori bersejarah dalam pembentukan identitas politik yang kuat, terdapat faktor-faktor lain yang berkontribusi pada menghilangnya sebagian besar warisan dokumen bersejarah ini. Tentu saja, sejarah para aktivis

[1] Perihal sejarah gerakan anarkis di Italia lihat: Pier Carlo Masini, *Storia degli anarchici italiani: da Bakunin a Malatesta* (1862-1892), Milan: Rizzoli, 1974; P. C. Masini, *Storia degli anarchici italiani nell'epoca degli attentati*, Milan: Rizzoli, 1981; Gaetano Manfredonia [et al.], *La Resistenza sconosciuta: gli anarchici e la lotta contro il fascismo*, Milan: Zero in Condotta, 2005; *Dizionario biografico degli anarchici italiani*, disunting oleh Maurizio Antonioli [et al.], Pisa: BFS, 2003-2004.

yang begitu kelam (menjadi target penggeledahan, berulangkali ditangkap, diasingkan, dll.), telah menjadi faktor penghambat bagi pertumbuhan arsip dan koleksi pribadi. Kehati-hatian yang bijaksana dan ketakutan akan jatuh ke dalam jaring represifitas bertanggung jawab pada munculnya kecenderungan untuk menghancurkan hal-hal yang dapat dijadikan barang bukti dan merepotkan individu yang melakukan aktivitas politik, aktivitas yang seringkali dicap sebagai pelanggaran hukum. Yang terakhir, dan tak kalah penting, secara umum terdapat ketidakpercayaan terhadap hal-hal yang berbau "museumifikasi", seolah-olah dokumen-dokumen yang ada lebih cenderung membawa beban ketimbang keberkahan.

Perkakas yang digunakan untuk propaganda dan pendiseminasian gagasan (flayer, brosur, koran, buku-buku) memiliki posisi yang sejajar dengan saluran komunikasi yang dilakukan secara lisan, yang menjadi pembentuk keberlangsungan budaya politik para aktivis—dan secara umum ditujukan untuk pengunaan sesegara mungkin. Meski publikasi-publikasi yang ada sering dicetak dan didistribusikan, para anarkis kerap mengabaikan repositori publikasi tersebut di perpustakaan, sehingga tak lama setelah dicetak dan didistribusikan, publikasi tersebut menjadi sulit untuk ditemukan di rak-rak perpustakaan yang dikelola oleh kelompok dan klub anarkis atau libertarian, sementara di saat yang bersamaan, secara paradoks publikasi tersebut justru disimpan dengan penuh kehati-hatian dalam arsip[2] kepolisian.

[2] Di sini, kata "***archives***" akan cenderung diterjemahkan sebagai **pengarsipan** karena menurut Laura A. Milliar "*the word '**archives**' can be used to refer to the **materials** themselves, to the **institution** caring for them or to the **repository** holding those materials. So one could argue, correctly, that 'the **archives' archives** are in the **archives'**."* Dan konteks "***archives***" dalam tulisan ini lebih kepada kerja-kerja

Inisiatif perpustakaan dan pengarsipan baru bermunculan di Italia pada tahun 1960-an dan 1970-an—ketika terjadinya kebangkitan perjuangan yang menandai kembali hidupnya aksi politik—, mereka memiliki tujuan untuk mempreservasi memori bersejarah mereka sendiri, dengan bermodalkan hasrat untuk mencegah kemungkinan hilangnya sebagian besar hal-hal yang telah dihasilkan dalam lingkup perjuangan sehari-hari di masa mendatang. Akan tetapi tak lama setelahnya, inisiatif perpustakaan dan pengarsipan tersebut mulai menemui kesulitan-kesulitan—yang berkaitan dengan kurangnya pendanaan, ketergantungan pada tenaga para sukarelawan, dan yang terakhir, tidak berpihaknya Dewi Fortuna pada kegiatan mereka.

Gerakan anarkis yang bergerak dalam ranah pengarsipan dan perpustakaan, mengelola warisan bibliografi pilihan yang meliputi buku-buku, pamflet, majalah, terbitan mandiri, poster, flayer, dan materi-materi lain. Dalam beberapa kasus, materi-materi ini merupakan materi langka, karena diabaikan oleh saluran distribusi yang lebih komersil; ada beberapa eksemplar yang memiliki nilai sejarah, tapi hampir tidak ada yang berasal dari sebelum abad ke-19. Koleksi arsip atau dokumen-dokumen yang disimpan dalam inisiatif perpustakaan dan pengarsipan berasal dari kelompok, organisasi, dan aktivis individual, atau bersumber dari berbagai institusi yang mengarsipkannya. Mereka juga memiliki rekaman sejarah lisan dan materi yang berupa testamen dari sejarah gerakan anarkis dan para revolusioner kiri seperti bendera, banner, dan berbagai macam memorabilia lainnya.

Jumlah dari inisiatif perpustakaan dan pengarsipan tersebut pun kemudian semakin menjamur, dan tersebar secara sporadis di berbagai daerah. Baru-baru ini—atau dalam kasus tertentu,

---

(peng)arsip(an), ketimbang arsip sebagai objek mati ataupun teori (—*pen*)

beberapa tahun ke belakang—mereka telah mulai bergerak ke permukaan. Dengan cara memperpanjang waktu buka untuk berkunjung, menandatangani perjanjian dengan otoritas setempat, dan berpartisipasi dalam sistem koperasi yang setidaknya dalam skala lokal, mereka menyediakan layanan publik dengan para ahli berpengalaman yang dapat secara gratis diakses oleh semua orang. Saat ini, koleksi-koleksi arsip yang ada sedang berada dalam proses inventarisasi. Lalu untuk koleksi bibliografi, sedang dalam proses katalogisasi dengan mengacu pada standar nasional dan internasional serta tersedia di OPAC Layanan Perpustakaan Nasional (SBN) atau katalog gabungan lainnya.

Selanjutnya kita akan berfokus pada sejarah, koleksi, dan perencanaan perpustakaan dan pengarsipan gerakan anarkis di Italia[3].

2. *Archivio Famiglia Berneri-Aurelio Chessa*[4]

Pada tahun 1962, saat Giovanna Caleffi wafat—istri dari seorang anarkis bernama Camillo Berneri—putrinya yang bernama Giliana memutuskan untuk mendonasikan dokumen-dokumen yang disimpan oleh ibunya ke Aurelio Chessa. Donasi tersebut meliputi koleksi berharga surat-menyurat yang

[3] Perihal institut-institut kultural gerakan anarkis di Italia, lihat: Luigi Balsamini, *Fragili carte: il movimento anarchico nelle biblioteche, archivi e centri di documentazione*, Manziana: Vecchiarelli, 2009; *Guida alle fonti per la storia dei movimenti in Italia* (1966-1978), diedit oleh Marco Grispigni and Leonardo Musci, Rome: Ministry of Cultural Heritage and Activities, 2003.

[4] Archivio Famiglia Berneri–Aurelio Chessa, via Tavolata 6, 42121 Reggio Emilia; www.archivioberneri.it; archivioberneri@gmail.com. See: Sara Pollastri and Alessandra Giovannini, Documenti e periodici dell'Archivio Famiglia Berneri, Pistoia: Archivio Famiglia Berneri, 1982; Storie di anarchici e di anarchia: l'Archivio Famiglia Berneri-A. Chessa, Reggio Emilia: Biblioteca Panizzi, 2000

dilakukan Berneri dengan berbagai tokoh anarkis, yang beberapa di antaranya seperti Gaetano Salvemini dan Carlo Roselli, serta arsip pribadinya yang lain, yang terdiri dari surat-surat pribadi, catatan-catatan, dokumen dengan tema yang beragam, dan tulisan-tulisannya—yang sebagian belum pernah dipublikasikan—dalam bidang politik, sosiologi, sastra dan filsafat.

Kendati adanya proposal akuisisi dari International Institute of Social History Amsterdam yang berprestise, Chessa memutuskan untuk membuka sebuah sentra studi dan arsip yang dinamai Berneri Family Archive. Di samping dokumen-dokumen yang Ia terima, Chessa menambahkan materi-materi ke dalam koleksi anarkisme Italia dan internasional dengan materi-materi yang telah Ia koleksi sendiri sejak berakhirnya Perang Dunia ke-2. Walau berlokasi di Genoa-sampierdarena (pelosok) dan dalam kondisi yang jauh dari kata ideal, pengarsipan tersebut mulai menerima permintaan untuk dikunjungi. Setelahnya, kisah dari pengarsipan tersebut berjalan secara pararel dengan kehidupan para pemilik, kurator, dan penjaganya, yang mendedikasikan seluruh tenaganya untuk arsip yang disertai dengan pengenyampingan kepentingan diri dan konfrontasi—bahkan terkadang bentrokan—yang amat melelahkan dengan pemerintah daerah. Bagaimanapun juga, khususnya pada saat awal-awal, kerja-kerja pengarsipan tersebut tidak mendapat perhatian dan bahkan diabaikan oleh kalangan anarkis yang pada saat itu masih menganggap preservasi memori bukanlah prioritas dari gerakan.

Pada tahun 1966, Chessa dan Berneri Archives pindah ke Pistoia, sebuah awal dari perjalanan panjang yang penuh perpindahan dari satu daerah ke daerah lain di Italia, yang dilakukan oleh pengarsipan tersebut selama kurang lebih tiga puluh tahun lamanya. Di kota Tuscany ini, pengarsipan tersebut mulai melayani pengguna yang semakin membludak

jumlahnya: kebanyakan dari pengguna itu adalah peneliti, akademisi, dan mahasiswa, termasuk mereka yang sedang menjalani masa-masa akhir studi mereka di Universitas Florence. Selain memasang rak-rak dan perabotan baru, memastikan pengarsipan tersebut dibuka setiap hari, dan mulai melakukan kerja-kerja yang perlu dilakukan untuk mengelolanya. Chessa juga mulai memperluas koleksi arsip tersebut, dengan cara menukarkan salinan yang dobel kepada para kolektor dan sentra studi lain, melakukan akuisisi baru, dan menerima donasi yang datang dari jaringan kontaknya yang luas di gerakan anarkis internasional, khususnya dari kelompok yang terbentuk di sekitar surat kabar New York «*L'Adunata dei Refrattari*».

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, selama bertahun-tahun pengarsipan tersebut beberapa kali harus melakukan perpindahan: sejak tahun 1980 hingga 1992 dari Iglesias, Genoa, lalu kembali lagi ke Pistoia; Canosa *di* Puglia, dan terakhir ke Cecina, tempat pemberhentian terakhir Aurelio. Setelah ia wafat pada tahun 1966, pengelolaan sentra atau arsip tersebut dipercayakan kepada putrinya yang bernama Fiamma. Lalu sejak tahun 1999, pengarsipan ini dibuka untuk umum di Reggio Emilia, dengan nama *Archivio Famiglia Berneri-Aurelio Chessa*. Arsip tersebut kemudian diakuisisi oleh Perpustakaan Publik Panizzi, meski masih dikelola oleh Fiamma Chessa di gedung tersendiri. Katalog daring perpustakaan ini mencakup sekitar 12.000 monografi dan koleksi surat kabar yang sangat kaya dengan jumlah 2.000 judul, dan khususnya publikasi berkala anarkis Italia yang diterbitkan di luar negeri—termasuk yang berbentuk mikrofilm—merupakan koleksi yang terpenting. Seiring waktu koleksi tersebut terus bertambah, khususnya subjek jempolan perpustakaan tersebut, misalnya Perang Saudara dan Revolusi Spanyol (1936-39); peran perempuan dalam gerakan anarkis; serta pendidikan, seni, dan tradisi libertarian secara umum. Sementara dalam bagian arsip terdapat sekitar 200 kotak

dokumen. Selain koleksi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan keluarga Berneri-Caleffi dan Aurelio Chessa, koleksi utamanya mencakup koleksi yang didedikasikan kepada Leda Rafanelli, Pier Carlo Masini, Pietro Bianconi, Michele Damiani, Ugo Fedeli, Nella Giacomelli, Virgilio Gozzoli, Serge Senninger, Pio Turroni, Aldo Capitini, Cesare Zaccaria, Bartolomeo Vanzentti (salinan fotocopi), dan masih ada beberapa yang lainnya. Terakhir ada, selain poster (yang jumlahnya berkisar 3.000), tesis, disertasi, dan literatur kelabu, kumpulan foto-foto yang jumlahnya berkisah 15.000 yang berupa negatif, slide, dan gambar digital, yang sepertiga di antaranya berasal dari koleksi Vernon Richards seorang fotografer dan aktivis anarkis.

Dalam beberapa tahun ini, pengarsipan tersebut telah mengorganisir beberapa kegiatan kebudayaan yang menarik perhatian nasional, termasuk lokakarya yang didedikasikan untuk Giovanna Caleffi, Camilo Berneri, Leda Rafanelli dan Maria Luisa Berneri, yang kemudian diikuti dengan penerbitan prosiding kegiatan tersebut yang dilakukan secara berkala.

3. *Biblioteca libertaria Armando Borghi*[5]

“Di antara Imola yang sosialis dan Faenza yang republikan, terdapat desa Castel Bolognese yang anarkis”[6], tulis Armando Borghi dalam memoarnya, ketika mengenang-ngenang masa remajanya yang dihabiskan di desa yang terletak di Romagna tersebut, tempat di mana ia lahir pada tahun 1882 dan juga tempat di mana, tepat satu abad kemudian, para aktivis dan

[5] Biblioteca libertaria Armando Borghi, via Emilia interna 93/95, 48014 Castel Bolognese (RA); http://blab.racine.ra.it; biblioteca.borghi@racine.ra.it.

[6] Armando Borghi, *Mezzo secolo di anarchia* (1898-1945), Catania: Anarchismo, 1989, p. 20

akademisi meluncurkan sebuah inisiatif untuk membuat pengarsipan—yang nantinya digabungkan dengan perpustakaan—yang menggunakan namanya sebagai nama pengarsipan tersebut. Sebenarnya, jejak-jejak paling awal inisiatif perpustakaan libertarian telah dibuat sejak 1916. Perpustakaan tersebut didirikan oleh kelompok anarkis yang dibentuk oleh Nello Garavini dan aktif selama periode "*biennio rosso*" hingga mulai ngetrennya fasisme. Lalu setengah abad kemudian, tepatnya pada tahun 1973, para anarkis Castel Bolognese yang lebih tua seperti Garavini, Aurelio Lolli, dan Giuseppe Santandrea, yang aktif terlibat dalam proyek sebelumnya, bergabung dengan generasi muda untuk meluncurkan inisiatif serupa: *Biblioteca libertaria* yang baru, yang berlokasi di kediaman Armando Borghi dan terbuka untuk umum. Nantinya, pada Januari 1982, para akademisi dan aktivis libertarian mendirikan sebuah pengarsipan yang didedikasikan untuk Armando Borghi, yang mengumpulkan tulisan-tulisannya—baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum—serta semua materi-materi yang masih dapat diselamatkan yang berkaitan dengan sosok anarkis asal Romagna ini. Akhirnya, beberapa tahun kemudian, *Biblioteca Libertaria* pindah ke lokasi yang baru. Perpustakaan tersebut didirikan ulang sebagai koperasi, dengan memasukkan koleksi yang juga telah dikumpulkan oleh Pengarsipan Borghi. Di saat yang bersamaan, kerja-kerja katalogisasi koleksi perpustakaan dengan menggunakan komputer pun juga telah dimulai.

Dengan pintu masuk di bawah arkade Via Emilia yang berada di pusat kota bersejarah Castel Bologna, *Biblioteca Libertaria* kini telah menetap secara permanen di lokasi barunya itu, yang diberikan sebagai hadiah dari Aurelio Lolli pasca ia wafat. Bangunan yang menjadi lokasi baru pengarsipan dan perpustakaan tersebut pun kemudian diresmikan pada tanggal 25 November 2006. pengarsipan dan perpustakaan tersebut dijalankan dan dikelola oleh Gianpiero Landi, bersama dengan anggota koperasi lainnya yang

dikepalai oleh Giordana Garavini. Hubungan pengarsipan dan perpustakaan ini dengan lembaga-lembaga pemerintahan setempat diatur oleh perjanjian yang ditandatangani dengan pemerintah kota, yang akan berakhir pada tahun 2020.

Koleksi perpustakaan tersebut meliputi koleksi dari berbagai individu dan organisasi, yang beberapa di antaranya memiliki signifikansi dan substansi tertentu. Dan koleksi yang paling penting adalah koleksi Pengarsipan Armando Borghi yang meliputi buku-buku, foto-foto, korespondensi, manuskrip, dan salinan materi-materi yang didapatkan dari program pertukaran yang dilakukan dengan IISH Amsterdam, dan berbagai jenis dokumen lainnya yang sebagian besar di antaranya berasal dari donasi para aktivis, akademisi, teman-teman dan kawan seperjuangan Borghi. Sedangkan koleksi-koleksi lainnya didedikasikan untuk Luce dan Luigi Fabbri, Nello Garavini, Domenico Girelli, Giusepe Mascii, Emma Neri Garavini, Organizzazione Anarchica Forlivese (dokumen-dokumen dari tahun 1960-an hingga 1970-an), Maria Rossi Molaschi, dan Aldo Venturini (serta manuskrip-manuskrip Fransesco Saverio Merlino). Juga yang tak kalah penting adalah sejumlah besar materi yang dipinjamkan selama 20 tahun dari *Centro studi dell'abitare Oikos di Bologna*, yang meliputi buku-buku, majalah-majalah, arsip milik *urban planner* anarkis bernama Carlo Doglio.

Seiring waktu, banyak berbagai kegiatan kebudayaan seperti lokakarya dan konferensi yang telah diselenggarakan oleh perpustakaan ini. Di antara konferensi-konferensi tersebut, misalnya, ada yang didedikasikan untuk Andrea Caffi yang diselenggarakan pada tahun 1993 dan untuk Francesco Saverio Merlino pada tahun 2000. Kini perpustakaan tersebut dibuka selama dua belas jam dalam seminggu dan memiliki sekitar 7.000 monografi, 800 publikasi berkala, literatur kelabu, materi-materi audi dan audi-visual yang beragam yang berjumlah sepuluh koleksi arsip. Perpustakaan ini terdaftar

dalam katalog nasional OPAC-SBN dan katalog publikasi berkala Italia ACNP.

4. *Centro studi libertari / Archivio Giuseppe Pinelli*[7]

Pada tahun 1976, ada usulan untuk mendirikan sebuah sentra studi yang dinamai berdasarkan nama seorang anarkis Giuseppe Pinelli, yang berasal dari Milan dan tewas terjatuh (atau dilempar?) dari jendela lantai empat kantor polisi tak lama setelah terjadinya "*strage di Stato*" pada tahun 1969 di Piazza Fontana. Berbasiskan di Milan, sentra baru ini memiliki dua tujuan: di satu sisi untuk mendirikan pengarsipan yang mempreservasi warisan anarkisme dan di sisi yang lain untuk mengembangkan budaya libertarian agar dapat menghadapi permasalahan yang menggejala dalam masyarakat kontemporer melalui gagasan dan praktik anti-otoritarian paling mutakhir. Dalam kata lain, mereka yang mendukung proyek ini berharap agar proyek ini dapat menjadi sarana untuk menelaah kembali anarkisme dalam konteks sosial kiwari, membebaskannya dari belenggu masa lalu dengan

[7] Centro studi libertari/Archivio Giuseppe Pinelli, via Rovetta 27, 20127 Milan; www.centrostudilibertari.it; centrostudi@centrostudilibertari.it. lihat: *Guida alle biblioteche speciali della Lombardia*, disunting oleh Giovanni Artero, Lilli Dalle Nogare and Vanna Salvadori, Milan: Bibliografica, [1991], p. 130-131; *I fondi speciali delle biblioteche lombarde: censimento descrittivo, a cura dell'Istituto lombardo per la storia della Resistenza e dell'età contemporanea*, v. 1.: *Milano e provincia*, Milan: Bibliografica, 1995, p. 128-130

menjadikannya alternatif yang kredibel bagi kultur yang dominan saat ini. Tetapi bukan berarti mempertanyakan esensi dan hakikatnya, melainkan lebih ke merevitalisasinya dengan cara membuatnya terbuka—tentunya secara kritis—terhadap berbagai ekspresi libertarian sejati yang telah muncul di dunia kontemporer yang penuh tantangan selama beberapa dekade terakhir ini, mulai dari konflik sosial, pemikiran intelektual paling apik, hingga persepsi baru mengenai kehidupan sehari-hari. Koleksi awal sentra ini adalah materi-materi yang diberikan oleh para pendukung inisiatif itu sendiri (yang dapat diatribusikan kepada GAF—Gruppi Anarchici Federati), Circolo Ponte della Ghisolfa, para aktivis lain, dan beberapa penerbit yang berafiliasi atau bersimpati terhadap gerakan anarkis, ditambah seribu materi yang didonasikan oleh ahli waris Michele Damiani. Dan juga, Koleksi Pio Turroni patut mendapat perhatian khusus, karena koleksi inilah yang menjadi landasan utama bagi pembentukan koleksi perpustakaan sentra tersebut, serta arsip pribadinya yang kini telah dikelola ulang dan diinventarisasi. Sebagai seorang anarkis, Turroni yang sudah lanjut usia itu sejak awal dengan penuh minat telah mendukung dan mengikuti kegiatan sentra studi tersebut.

Sepuluh tahun kemudian, institut tersarebut secara resmi dibagi menjadi dua bagian: sentra studi dan arsip, yang terus bekerja sama dan berbagi ruang di lokasi baru. Pada saat yang sama, *Editions Elèuthera* didirikan, mengikuti jejak katalog *Antistato* lama yang telah dijalankan oleh kelompok Milan tersebut sejak tahun 1975, namun dengan citra yang kurang "aktivis" dan lebih terbuka dengan ranah budaya yang luas serta peka terhadap isu-isu libertarian.

Pada tahun 1992, edisi pertama buletin yang terbit setiap enam bulan sekali itu pun mulai dipublikasikan. Hingga kini buletin tersebut masih dipublikasikan dan memuat informasi mengenai kegiatan penelitian sentra tersebut, memamerkan materi-materi langka dari koleksi arsip yang sebelumnya belum

pernah dipublikasikan, memuat laporan berita dan acara-acara yang menarik bagi pembaca libertarian, serta menyediakan ruang untuk penulisan biografi, ulasan, daftar pustaka, dan makalah penelitian singkat[8]. Buletin tersebut dapat diakses secara daring dan diunduh dari situs web sentra studi tersebut.

Selama bertahun-tahun, program-program berkualitas tinggi yang berupa kegiatan penelitian dan kebudayaan secara konsisten terus diselenggarakan dan dapat dijalankan dengan lancar, dengan penekanan khusus pada nuansa internasional dalam diskusi-diskusinya. Dengan mengadopsi pendekatan interdisipliner, telah diselenggarakan sejumlah konferensi dan seminar penting yang mendalam, yang memfasilitasi diskusi terbuka antara para aktivis dan akademisi yang memiliki pendekatan metodologis dan politik yang berbeda-beda. Selama tiga dekade, topik-topik yang dibahas telah meliputi analisis mengenai "master baru" (tekno-birokrasi); swa-manajemen; utopia; imajinasi subversif; ekologi sosial; pendekatan libertarian terhadap antropologi, arsitektur, dan perencanaan kota; landasan pemikiran anarkis dan asal-usul historisnya; hubungan anarkisme dengan hukum dan Yudaisme; serta banyak topik lainnya. Akan tetapi, upaya organisasional yang lebih besar diperlukan untuk menjalankan pertemuan anarkis internasional yang diselenggarakan di Venesia pada September 1984. Acara tersebut diselenggarakan di luar struktur politik gerakan tersebut dan dilaksanakan secara bekerja sama dengan *Centre international de recherches sur l'anarchisme di Lausanne dan Anarchos Institute* di Montreal.

Di antara materi-matero dokumenter yang didonasikan, terdapat koleksi milik Luciano Farinelli, Raffaele Schiavina, dan Michele Corsentino, ditambah majalah-majalah milik Luce Fabbri, sekitar 600 mikrofilm yang ditinggalkan oleh Leonardo Bettini, serta koleksi Bartolomeo Vanzetti (salinan fotokopi).

[8] «Bollettino. Archivio Pinelli», Milan, [1], n. 1, January 1992- .

Terdapat total 17 koleksi arsip, arsip foto-ikonografi yang terdiri dari 2.000 dokumen, 150 rekaman wawancara, konferensi, dan debat publik, serta sekitar 1.500 terbitan berkala yang memiliki katalog kertas sederhana. Delapan ribu monografi telah dikatalogkan menggunakan perangkat lunak PMB.

Sentra sendiri merupakan anggota IALHI—International Association of Labor History Institutions. Dan sentra tidak menerima dana dari lembaga pemerintahan manapun, namun tetap aktif berkat bantuan dan solidaritas dari banyak pihak yang turut serta dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya.

5. *Centro di documentazione anarchica*[9]

Centro di documentazione anarchica didirikan di Turin pada Januari 1976 oleh sejumlah anggota kelompok *Circolo studi sociali E. Reclus*. Memiliki komitmen untuk meningkatkan kesadaran dan pendiseminasian gagasan yang telah dikembangkan oleh berbagai kelompok dan kolektif di dalam gerakan anarkis terdahulu, sembari tetap mempertahankan posisi yang sepenuhnya independen terhadap kelompok-kelompok yang dibentuk oleh gerakan itu sendiri.

Pada tahun 1981, pengelolaan sentra tersebut dipindahkan dari Turin ke Roma, ke markas *Collettivo anarchico di Via dei Campani* (yang kini telah dibubarkan). Materi-materi yang berasal dari perpustakaan dan pengarsipan *Collettivo anarchico* di Roma digabungkan dengan koleksi dari Turin, kemudian ditambah dengan koleksi *dari Centro di documentazione Valerio Verbano*, termasuk dokumen yang dihasilkan oleh *Autonomia operaia romana* dan materi-materi lain yang

[9] Centro di documentazione anarchica, via dei Campani 71/73, 00185 Rome; www. libreriaanomalia.org; cda@libreriaanomalia.org.

berjumlah lebih dari 3.000 teks tentang Marxisme, sejarah gerakan komunis dan gerakan-gerakan yang eksis pada tahun 1970-an, perjuangan bersenjata, feminisme, serta sarana komunikasi massa.

Sentra dapat berkembang dengan karena menerima sumbangan dan pinjaman dari sesama, dan bukan karena menerima dana dari lembaga pemerintahan atau komersil mana pun. Sentra tersebut kini terbuka untuk umum selama lebih dari tiga puluh jam dalam seminggu. Sentra ini berbagi ruang dan program budaya secara keseluruhan dengan *Libreria Anomalia*. Koleksinya terdiri dari sekitar 7.000 buku monografi; koleksi majalah, surat kabar, dan terbitan tunggal yang sangat lengkap; poster politik; selebaran; serta 500 map arsip. Katalog terkomputerisasi hampir selesai dan tersedia di situs web pusat tersebut.

6. *Biblioteca Franco Serantini*[10]

Pendirian perpustakaan ini bermula pada tahun 1979. Atas usul Franco Bertolucci, para anarkis di Pisa memutuskan untuk mendedikasikan koleksi yang sedang dibentuk di ruang politik mereka kepada Franco Serantini, seorang pemuda yang tewas dalam bentrokan jalanan dengan polisi beberapa tahun sebelumnya. Awalnya, perpustakaan ini mengadopsi pendekatan "aktivis" yang ditujukan untuk penggunaan internal oleh kelompok anarkis itu sendiri. Namun, tak lama kemudian, para pendukungnya membuka pintu bagi para

[10] Biblioteca Franco Serantini, Largo C. Marchesi s.n.c., 56124 Pisa; www.bfs. it; biblioteca@bfs.it. See: *Guida agli archivi delle personalità della cultura in Toscana tra '800 e '900: l'area pisana*, Florence: Olschki, 2000; *L'emeroteca della Biblioteca F. Serantini: catalogo dei periodici editi fra il 1846 e il 1961*, diedit oleh Franco Bertolucci, Pisa: BFS, 2001; Luigi Balsamini, *Una biblioteca tra storia e memoria: la "Franco Serantini"* (1979-2005), Pisa: BFS, 2006.

akademisi dan dialog dengan masyarakat umum, sehingga meletakkan dasar bagi sebuah program budaya yang berkelanjutan, yang ditandai oleh komitmen sosial dan ketelitian historiografi.

Karena kontrak sewanya tidak dapat diperpanjang, *Federazione anarchica pisana* terpaksa meninggalkan gedung asalnya pada tahun 1986. Menyadari betapa minimnya ruang publik untuk organisasi-organisasi yang ada bernaung dan beraktivitas, para kurator Serantini kemudian memutuskan untuk menduduki sebuah bangunan abad ke-19 bernama Palazzo Cevoli yang merupakan milik kota, dan untuk kemudian penggunaan ruang tersebut dibagikan kepada organisasi-organisasi masyarakat lainnya. Tanggapan dari pihak pemerintah tentunya adalah perintah pengusiran yang segera dilaksanakan setelah pendudukan itu lakukan. Baru pada tahun 1992 muncul solusi untuk masalah tersebut, Provinsi Pisa berkomitmen untuk melindungi dan mengembangkan koleksi perpustakaan dengan menyediakan gedung independen di kompleks sekolah Concetto Marchesi.

Koleksi perpustakaan ini awalnya merupakan buku-buku sumbangan dari Gino Giannotti, yaitu seorang pekerja anarkis yang sudah sepuh. Dengan meliputi bidang politik, sejarah, filsafat, ekonomi, dan sastra, koleksi sebanyak 1.500 judul ini, yang diterbitkan sejak tahun 1840, memberikan gambaran umum tentang bacaan-bacaan dan, dengan demikian juga, perkembangan budaya serta politik seorang aktivis otodidak pada paruh pertama abad ke-20. Selain koleksi tersebut, perpustakaan juga mulai mengumpulkan materi bibliografi yang lebih baru serta edisi-edisi yang berasal dari awal gerakan buruh, dengan beberapa item yang patut diperhatikan karena kelangkaannya. Kebijakan akuisisi perpustakaan ini telah diperkaya oleh berbagai sumbangan, dan karya-karya kunci tertentu tetap menjadi koleksi independen yang dinamai sesuai nama pendonasi. Di antara koleksi pribadi ini, yang paling

menarik adalah koleksi milik Joseph Cono, seorang anarkis Italia yang beremigrasi ke Amerika Serikat, dan koleksi milik sejarawan Pier Carlo Masini, yang menjadi bukti hubungan kerja sama dan persahabatan yang erat, yang juga berperan penting dalam pendirian «*Rivista storica dell'anarchismo*» (diterbitkan antara tahun 1994 dan 2004 dan saat ini dilanjutkan dalam seri, «*Quaderni della Rivista storica dell'anarchismo*»).

Dengan menawarkan praktik pendekatan kritis serta pengetahuan yang ketat dalam bidang pengelolaan perpustakaan dan arsip, Perpustakaan Serantini berhasil mengumpulkan sejumlah koleksi dokumen dari para kerabat, akademisi, dan aktivis di organisasi-organisasi terkemuka dalam lingkaran anarkis dan ekstraparlementer pada dekade 1960-an dan 1970-an. Perlu dicatat bahwa perpustakaan ini juga tergabung dalam jaringan *Istituti storici della Resistenza*.

Secara keseluruhan koleksi perpustakaan telah mencapai jumlah lebih dari 40.000 monografi (buku dan pamflet) serta 4.500 terbitan berkala dan edisi tunggal, dengan sejumlah besar materi-materi tersebut dalam bahasa asing; sekitar 6.000 foto dan kartu pos bergambar; 5.000 poster dan dazibao (poster huruf besar); 30.000 pamflet; 100 koleksi arsip, yang sebagian besar dianggap memiliki "nilai sejarah yang signifikan" oleh *Soprintendenza archivistica*; berbagai rekaman suara dan video serta lukisan, patung plester, litograf; dan bahan-bahan protes seperti memorabilia, bendera, panji-panji, dan banner. Katalog daring perpustakaan ini menggunakan perangkat lunak sumber terbuka Koha, dan merupakan bagian integral dari MetaOPAC nasional Azalai.

Mengingat kegiatan pengumpulan, penyortiran, dan pelestarian yang erat kaitannya dengan penelitian sejarah serta promosi budaya libertarian dalam diskursus kontemporer, Perpustakaan Serantini telah terlibat baik dalam penerbitan (bersama Edizioni BFS) maupun penyelenggaraan konferensi,

pameran, seminar, dan lokakarya. Pada tanggal 4-6 September 2009, perpustakaan ini menjadi tuan rumah Konferensi Internasional ke-14 FICEDL (*Fédération internationale des centres d'étude et de documentation libertaire*).

Untuk mengapresiasi kontribusi para staf institut tersebut, pada tahun 1995 didirikan sebuah asosiasi bernama *Associazione Amici della Biblioteca*, yang menyediakan tenaga sukarelawan dan bantuan pendanaan serta menerbitkan majalah bulanan[11]. Para anggotanya berasal dari berbagai latar belakang politik dan budaya, dan tersebar di seluruh daerah di Italia serta di luar negeri. Sayangnya, perpustakaan tersebut baru-baru ini harus meninggalkan bangunan yang sebelumnja menjadi lokasinya berada dan, untuk saat ini, seluruh koleksinya disimpan di arsip umum Universitas Pisa. Para kurator, bagaimanapun, sedang menggarap proyek ambisius untuk menyediakan lokasi permanen baru yang layak dengan ruang yang memadai.

7. *Archivio storico della FAI*[12]

Empat puluh tahun setelah didirikan, yang berawal dari Kongres September 1945 di Carrara, *Federazione Anarchica Italiana* (FAI) menyadari perlunya memiliki pengarsipan untuk mempreservasi sejarahnya sendiri. Dalam Kongres XVII (Livorno, 1985), poin keempat dalam agenda adalah pembahasan mengenai "pentingnya memori". Debat tersebut berfokus pada dua proyek yang tidak dapat ditunda-tunda lagi pelaksanaannya. Yang pertama adalah penerbitan sebuah buku mengenai perjalanan sejarah politik federasi dan yang kedua,

[11] «La Biblioteca: mensile di informazione dell'Associazione Amici della Biblioteca F. Serantini», Pisa, [1], n. 0, September 1999- .
[12] Archivio storico della Federazione anarchica italiana, via Fratelli Bandiera 19, 40026 Imola (BO); www.asfai.info; info.asfai@libero.it.

pendirian sebuah sentra untuk mengumpulkan sumber-sumber dokumenter yang relevan. Hasil dari konferensi tersebut berupa penunjukan Komite Arsip dan Sejarah yang bertujuan untuk mendirikan pengarsipan yang sementara waktu lokasinya berbagi ruang dengan para anarkis asal Pisa dan *Biblioteca Franco Serantini*.

Dokumen-dokumen awal yang disimpan di Pisa untuk pengarsipan yang baru didirikan tersebut adalah koleksi yang berjumlah dua puluh kotak, yang berisi buletin internal FAI, korespondensi Komite, serta berbagai laporan, selebaran, rekaman rapat dan konferensi organisasi tersebut, lebih dari seratus buku, beberapa majalah, dan koleksi lengkap terbitan berkala «*Umanità Nova*» dari tahun 1951 hingga 1973, dengan hampir seluruhnya didonasikan oleh para anarkis dari Carrara.

Karena adanya masalah logistik yang serius di pihak kelompok Pisa, arsip-arsip bersejarah tersebut kemudian dipindahkan ke Imola pada April 1988, ditempatkan di sebuah bangunan yang disewa dari pemerintah kota. Berkat upaya para anarkis setempat dan dengan bantuan *Istituto Beni Culturali dell'Emilia-Romagna*, langkah awal untuk membuat katalog dan inventarisasi koleksi arsip tersebut dapat dimulai pada tahun 1993. Sifat ganda dari institut ini mulai terbentuk: di satu sisi, lembaga ini bertujuan untuk menyediakan sentra dokumentasi yang berfokus pada sejarah anarkisme sebagai layanan publik, dan di sisi lain, untuk mengumpulkan dan melestarikan catatan internal yang dihasilkan oleh FAI sebagai bagian dari kegiatan organisasinya. Berkenaan dengan pendanaan, *Gruppi anarchici imolesi* menanggung biaya sewa dan pengelolaan rutin sentra tersebut, sehingga biaya-biaya ini tidak menjadi beban pendanaan bagi federasi.

Di antara dokumen-dokumen yang disimpan terdapat arsip pribadi para tokoh kondang gerakan anarkis organisasionis, seperti Umberto Marzocchi dan Alfonso Failla (pada awal

tahun 1990-an, pernah beredar usulan—yang kemudian dibatalkan—untuk mendedikasikan pengarsipan tersebut kepada Failla), serta koleksi-koleksi yang berkaitan dengan berbagai aktivis seperti Guido Barroero (*Federazione comunista libertaria ligure),* Mario Mantovani, Giuseppe Mariani, Augusto Masetti, Mammolo Zamboni, dan lainnya. Baru-baru ini, *Soprintendenza archivistica* telah mengakui "nilai sejarah yang signifikan" dari koleksi-koleksi ini, sebuah pengakuan yang akan menjamin integritas, preservasi, dan kepemilikan materi-materi tersebut.

Sebagian koleksi naskah secara khusus berfokus pada kondisi lokal yang berhubungan dengan sejarah dan biografi para anarkis dari Imola dan Emilia-Romagna, yang dikumpulkan melalui kerja keras yang diperlukan untuk menggali dokumen-dokumen di Arsip Negara serta, secara umum, untuk mencari dan memilih dokumen-dokumen tersebut. Perpustakaan ini memiliki sekitar 7.000 jilid. Selain itu, perlu juga dicatat perkembangan koleksi bendera-bendera anarkis bersejarah yang begitu unik.

Upaya mempromosikan penelitian sejarah dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong diselenggarakannya dua acara lokakarya penting. Yang pertama diselenggarakan pada tahun 1999 dan berfokus pada Serikat Anarkis Italia (UAI) dengan judul "*L'esperienza dell'UAI dal biennio rosso alle leggi eccezionali*, 1919-1926". Yang lainnya, pada tahun 2008, berfokus pada peran anarkisme organisasional dalam kaitannya dengan gerakan protes 1968 dan berjudul "*Alla prova del '68. L'anarchismo internazionale al Congresso di Carrara*".

Pada November 2005, pengarsipan memori bersejarah tersebut meresmikan kantor pusat barunya yang lebih ramah dan fungsional, yang tetap berlokasi di sebuah bangunan indah di pusat kota bersejarah Imola. Bersamaan dengan itu,

pengarsipan tersebut telah memulai proses katalogisasi buku-bukunya secara daring menggunakan perangkat lunak PMB.

8. *Arkiviu-Bibrioteka Tamasu Serra*[13]

Gagasan untuk mendirikan sebuah pengarsipan dan perpustakaan sebagai sarana untuk mengumpulkan materi-materi dokumenter serta sebagai sentra rujukan bagi gerakan anarkis dan revolusioner di Sardinia, muncul dalam konteks perjuangan sosial pada tahun 1970-an, yang menjadi titik awal berdirinya fasilitas yang kini beroperasi di Guasila, Provinsi Cagliari. Pada saat itu, Costantino Cavalleri, yang hingga kini masih menjadi salah satu kurator, telah mengurasi dan mengumpulkan sekitar 500 buku khusus serta mulai mencari arsip-arsip. Pada pertengahan 1980-an, koleksi inti dan awal dari pengarsipan dan perpustakaan tersebut secara terus-menerus meningkat secara signifikan dengan digabungkannya dengan materi-materi yang dikumpulkan oleh aktivis senior Tommaso Serra. Setelah bertugas di Resistance, Serra menetap di Barrali dan mendirikan *Collettività anarchica di solidarietà* yang asli, yang pada dasarnya merupakan sebuah "komune" yang mandiri dan berdasarkan prinsip-prinsip swa-kelola, solidaritas, dan penghormatan terhadap siklus alam. Di sana, Ia juga mendirikan perpustakaan yang berisikan materi-materi yang sebelumnya telah ia kumpulkan setelah kembali ke Sardinia (akuisisi dan sumbangan) beserta publikasi anarkis internasional yang berkala tiba di *Collettività*.

---

[13] Arkiviu-Bibrioteka Tamasu Serra, via M. Melas 24, 09040 Guasila (CA); costantino. cavalleri@tiscali.it. lihat: Costantino Cavalleri, *Catalogo dei periodici e numeri unici dell'Arkiviu-Bibrioteka T. Serra*, Guasila: Editziones de su Arkiviu-Bibrioteka "T. Serra", 2001; «Anarkiviu: bulhitinu bibriografiku de s'arkiviu-bibrioteka de kurtura populhari "T. Serra"», Guasila, 1, n. 0, July-August 1988- .

Setelah Serra wafat, inisiatif pengarsipan dan perpustakaan tersebut dinamai menggunakan namanya, dan secara resmi dibuka untuk umum pada Oktober 1986. Awalnya berlokasi di kota Guasila, namun pada tahun 1988 lembaga tersebut pindah secara permanen ke bangunan milik *Collettività*. Selama hampir satu dekade, pengarsipan dan perpustakaan tersebut ditempatkan di lantai dasar yang mana juga tempat berisitrahat para kurator, sebuah ruangan yang telah direnovasi dengan baik namun terpisah dari bagian lain apartemen. Kemudian, pada akhir 1990-an, lantai atas juga ditempati, dengan ruangan yang ada sepenuhnya dialokasikan untuk kantor dan rak-rak. Sebelumnya, pada tahun 1989, setelah berkonsultasi dengan *Soprintendenza archivistica per la Sardegna*, upaya awal untuk mereorganisasi sebagian koleksi pribadi Serra telah dilakukan, yang menjadi titik awal bagi pekerjaan selanjutnya serta peningkatan signifikan dalam jumlah dokumen sebagai hasil, antara lain, dari perolehan fotokopi semua dokumen yang ditemukan di *Archivio Centrale dello Stato*.

Pada tahun 1994, operasional institut tersebut secara resmi diatur ulang dengan didirikannya *Associazione culturale "Andalas de Libbertadi*" (yang namanya berarti "jalan kebebasan" dalam dialek Sardinia). Pada tahun yang sama, mesin percetakan dan penjilidan buku juga dibeli untuk mendirikan sebuah pusat percetakan. Kegiatan penerbitan dan perpustakaan berjalan beriringan dengan *Editziones* yang mencetak ulang beberapa dokumen langka yang disimpan di pengarsipan dan perpustakaan, selain menangani analisis permasalahan sosial Sardinia, aspek historis gerakan revolusioner lokal, dan diskusi terkini tentang anarkisme kontemporer. Secara keseluruhan pengarsipan-perpustakaan saat ini menyimpan lebih dari 10.000 buku, 3.000 pamflet, 2.000 majalah dan edisi tunggal, serta poster, pamflet, dan literatur kelabu. Dan perangkat lunak Sebina telah digunakan untuk memasukkan data katalog ke dalam katalog nasional (*Polo SBN della Regione Sardegna*). Koleksi perpustakaan

juga terus berkembang dari tahun ke tahun melalui akuisisi perpustakaan pribadi para aktivis anarkis seperti Luigi Assandri dan Alfredo Bonanno. Koleksi utama pengarsipan adalah dua koleksi arsip asli milik Serra dan Cavalleri, ditambah dengan bahan-bahan dari Giovanni Tolu, editor lama majalah «*L'Internazionale*», yang diperoleh dan dipindahkan dari Genoa pada tahun 1991 bersama dengan perpustakaan pribadinya yang gigantis serta dokumen-dokumen lain dari aktivis anarkis Sardinia seperti yang terkait dengan Pietrino Arixi.

9. *Archivio storico degli anarchici siciliani*[14]

Archivio storico degli anarchici siciliani didirikan pada tahun 1994 sebagai bagian dari *Associazione culturale Sicilia Punto L* di Ragusa, untuk memetik buah-buah gagasan yang telah dipupuk selama bertahun-tahun oleh sejumlah aktivis yang peduli terhadap isu preservasi memori bersejarah. Dokumen-dokumen inti awal pengarsipan tersebut terdiri adalah materi-materi yang berasal dari Gruppo Anarchico Ragusa, yang aktif sejak tahun 1971. Sentra utamanya telah didirikan di kota yang sama, sementara untuk menjaga hubungan antara dokumen-dokumen tersebut dengan asal-usulnya, cabang-cabang institut ini ditempatkan di lokasi-lokasi lain di seluruh Sisilia.

Pengarsipan ini menyimpan koleksi bersejarah maupun pribadi mengenai kegiatan-kegiatan anarkis, di mana sejumlah dokumen tertentu dapat diakses melalui permintaan. Di antara koleksi di Catania yang dikuratori oleh Natale Musarra, yang paling menarik adalah yang berkaitan dengan Paolo Schicchi dan keluarganya (terutama saudaranya, Nicolò). Koleksi tersebut berisi surat-menyurat, dokumen pribadi, artikel koran,

[14] Archivio storico degli anarchici siciliani, Ragusa and Messina; natalemusarra@ tiscali.it

pamflet, dan beberapa arsip majalah, sementara perpustakaan Schicchi, termasuk buku catatan yang Ia susun selama berada di dalam penjara pada akhir abad ke-19, disita oleh polisi pada tahun 1930-an. Lokasi Ragusa menyimpan arsip majalah «*Sicilia Libertaria*». Pada tahun 1996, lokasi ini memperoleh sejumlah besar dokumen dari seorang anarkis yang bernama Franco Leggio (yang meninggal pada tahun 2006), termasuk arsip *Edizioni Anteo*, *La Rivolta*, *La Fiaccola*, dan *Altamurgia*. Di sini kiranya perlu untuk menyinggung *Biblioteca di studi sociali Pietro Gori* di kota Messina, Sisilia.

10. *Archivio-Biblioteca Enrico Travaglini*[15]

Archivio-Biblioteca Enrico Travaglini di Fano yang dinamai berdasarkan nama seorang pendukung kelompok-kelompok anarkis lokal pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Adalah pengarsipan dan perpustakaan yang mengkhususkan diri pada bidang atau kecenderungan antiklerikal dan, secara lebih luas, kritik terhadap agama, serta perkembangan gerakan anarkis di wilayah Marche dan provinsi Pesaro.

Didirikan secara resmi sebagai sebuah asosiasi kultural pada Desember 2003, kerja-kerja pengarsipan dan perpustakaan dimulai dengan materi-materi yang diwarisi dari *Circolo culturale Napoleone Papini*, yang dulunya berbagi ruang dengannya di bangunan yang berada di jantung pusat kota yang bersejarah. Sejak September 2006, proses reorganisasi menyeluruh telah berlangsung sebagai syarat untuk bergabung

[15] Archivio-Biblioteca Enrico Travaglini, via Garibaldi 47, 61032 Fano (PU); www. bibliotecaliberopensiero.it; archiviotravaglini@libero.it. Lihat: Luigi Balsamini, *L'Archivio-Biblioteca Enrico Travaglini di Fano*, «Storia e problemi contemporanei», 21, n. 48, May-August 2008, p. 151-156; Luigi Balsamini, *Archivio-Biblioteca per gli studi sociali e il libero pensiero "Enrico Travaglini": la storia, le raccolte, i progetti*, «Culture del testo e del documento», n. 34, January-April 2011, p. 55-96.

dengan OPAC nasional Layanan Perpustakaan Nasional (SBN). Dan baru-baru ini, lembaga ini bergabung dengan jaringan perpustakaan khusus di provinsi tersebut.

Koleksi perpustakaan sendiri terdiri dari sekitar 6.000 monograf yang disortir berdasarkan subjek, dan dicetak di Italia atau di luar negeri sejak pertengahan abad ke-19. Untuk memperkaya isi semantik serta katalogisasi dan pengaturannya secara fisik, koleksi ini telah dibagi menjadi dua bagian—*Biblioteca del Libero Pensiero* dan *Biblioteca di Studi Sociali*—dan masing-masing mengikuti model organisasi bertingkat yang dirancang khusus untuk dokumen-dokumen tersebut. Secara khusus, teks-teks yang dikumpulkan dalam *Biblioteca del Libero Pensiero* mewakili berbagai nuansa antiklerikalisme, mulai dari yang subversif, anarkis, atau sosialis hingga yang borjuis-liberal. Mencakup berbagai isu dalam analisis sekularisme, karya-karya tersebut mencakup karya-karya filosofis, historis, dan sosiologis mengenai sifat dan dampak sosial agama (dengan sejumlah besar karya yang didedikasikan untuk persekusi religius). Selain itu, terdapat karya fiksi, drama, satire, bahkan kitab suci dan propaganda keagamaan yang relevan dengan pembahasan beberapa isu tertentu.

Selain koleksi buku-buku, di perpustakaan tersebut juga terdapat ribuan majalah politik dan sosial serta materi-materi lain yang lebih minor, ditambah beberapa poster dan selebaran lama yang diproduksi oleh kelompok-kelompok anarkis awal di Fano, serta sekitar 700 poster administratif dan politik lokal dari dua dekade pertama abad ke-20.

Lalu pada bagian arsip, ada lima koleksi, yang dideskripsikan dalam *Unified Information System for Archival Superintendencies* (SIUSA). Berkaitan dengan tema-tema Pemikiran Bebas, *Archivio anticlericale* menyimpan semua dokumen yang dikumpulkan selama dua puluh lima tahun

ketika Circolo Papini masih aktif. Koleksi ini terdiri dari 45 berkas yang berisi poster, surat-menyurat, materi persiapan, foto, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pertemuan-pertemuan antiklerikal yang diadakan di Fano dari tahun 1984 hingga 1998 serta dengan *Associazione per lo sbattezzo*. Koleksi lainnya adalah milik aktivis anarkis dan sayap kiri di luar parlemen yang aktif sejak periode pasca-perang hingga saat ini, serta *Organizzazione Anarchica Marchigiana* (federasi yang aktif pada tahun 1970-an di beberapa kota di Marche). Terakhir, perlu diperhatikan pula koleksi materi penelitian, yang terdiri dari puluhan amplop dan lebih dari 70.000 foto digital, hasil dari upaya penelitian, seleksi, dan reproduksi yang dilakukan di banyak perpustakaan dan arsip di Italia maupun luar negeri.

11. Kesimpulan

Kendati terdapat banyak inisiati pengarsipam dan perpustakaan kecil yang relatif dikelola secara profesional oleh kelompok-kelompok anarkis dan libertarian di berbagai-bagai kota. Sayangnya, pengarsipan dan perpustakaan tersebut, bahkan yang paling kondang sekalipun, belum terhubung satu sama lain melalui jejaring kerja sama yang kuat. Untungnya sebagian di antaranya telah tergabung dalam FICEDL (*Fédération internationale des centres d'étude et de documentation libertaire*), yang menyediakan koordinasi internasional, meskipun pada dasarnya bersifat Eurosentris. Didirikan di Marseille pada tahun 1979, pertemuan terakhir Federasi tersebut diselenggarakan di Lisbon pada tahun 2011, dengan pertemuan berikutnya dijadwalkan di Lyon pada tahun 2013.

Harapannya, ada upaya untuk mendefinisikan ulang masing-masing identitas pengarsipan dan perpustakaan yang ada tanpa harus membuat mereka meninggalkan akar dan ciri khas mereka. Sebaliknya, nilai mereka seharusnya ditingkatkan

dengan menjadikan setiap pengarsipan dan perpustakaan sebagai pintu masuk ke sumber daya yang tersedia di seluruh jaringan. Jika tantangan kerja sama ini dapat diatasi, maka akan memberikan dampak yang signifikan pada tingkat pengembangan budaya dan mungkin juga membuka cakrawala baru bagi penelitian sejarah dan politik di bidang anarkisme dan gerakan libertarian. Proyek-proyek tersebut—sebagai contoh—dapat mencakup pembuatan basis data bibliografi yang ditujukan untuk mengkaji isi terbitan berkala, mengoordinasikan akuisisi melalui jaringan pengiriman dokumen dan pinjaman antar perpustakaan yang andal, mendirikan layanan rujukan koperasi yang saat ini hanya tersedia pada tingkat informal, serta mengembangkan kebijakan digitalisasi yang terkoordinasi.*

Tentang Penulis

Luigi Balsamini (Urbino, Italia 1977-) adalah seorang pustakawan di Universitas Urbino dan menjabat sebagai Direktur Archivio-Biblioteca Travaglini Fano. Ia juga merupakan salah seorang anggota Komite Ilmiah Institut Sejarah Kontemporer di Pesaro serta sekretaris Cabang Marche dari AIB (Asosiasi Perpustakaan Italia). Ia menempuh pendidikan dalam bidang Sejarah Kontemporer dan Ilmu Perpustakaan. Minat penelitiannya meliputi sejarah antifasisme dan anarkisme. Ia telah menerbitkan beberapa artikel dan buku, termasuk *Una biblioteca tra storia e memoria: la Franco Serantini (1979-2005)* (Pisa, 2006) dan *Fragili carte: il movimento anarchico nelle biblioteche, archivi e centri di documentazione* (Roma, 2009).

DUKUNG KAMI

Untuk mendukung dan meringankan kerja-kerja arsip yang dilakukan oleh Archipelago Anarchist Archive dapat dilakukan melalui tautan berikut:

https://sociabuzz.com/aaarchive/donate

Atau dapat pula dilakukan dengan memindai QR Code berikut:

Terima kasih, dan, LLA!